

## **STRATEGI PEMBERDAYAAN GURU MILITER**

**Studi kasus pada lembaga pendidikan jajaran Kodiklat TNI AD di wilayah Cimahi.**

**Oleh Hety Padmawati (1303068). Pembimbing: Prof. H. Udin Syaefudin Sa'ud, Ph.D.**

### **ABSTRAK**

Strategi pemberdayaan guru militer (Gumil) merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus mendapat perhatian serius dari pihak Administrasi Pendidikan. Terjadinya permasalahan antara sumber daya pendidik/guru dihadapkan dengan tuntutan kompetensi Gumil merupakan tantangan bagi pengelola pendidikan untuk mencari solusi. Tujuan penelitian ini adalah mendapat gambaran empirik mengenai strategi pemberdayaan guru militer, baik strategi pemberdayaan diri sendiri Gumil, fasilitasi pemberdayaan maupun strategi pemberdayaan oleh pimpinan. Informan penelitian ini adalah Guru militer yang ekspert, Komandan lembaga pendidikan, Katim Gumil, peserta didik yang merasakan kinerja Gumil secara langsung dan Dirdik Kodiklat TNI AD. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengolahan data menggunakan tehnik analisis SWOT, setelah data terkumpul dilakukan pemilahan dan klasifikasi data, pemberian kode data untuk membangun kinerja analisis data, memeriksa keabsahan data, kemudian dilakukan analisis data berdasarkan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman untuk mendapatkan strategi pemberdayaan Gumil yang maksimal. Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian adalah bahwa pemberdayaan diri sendiri Gumil kurang maksimal, fasilitasi/ pemberdayaan oleh lembaga cukup baik dan pemberdayaan oleh pimpinan lembaga pendidikan masih kurang maksimal. Peneliti melihat bahwa aspek penggerak utama pemberdayaan adalah terletak pada pola kerja pimpinan. Sehingga rekomendasi yang disarankan agar strategi pemberdayaan Gumil maksimal adalah pola kerja pimpinan yang menerapkan strategi kombinasi antara *top down strategy* dengan *bottom up strategy* dengan konsep kepemimpinan transformasional, dimana diperlukan pimpinan yang mampu memotivasi dan menginspirasi bawahan (*inspirational motivation*), pimpinan yang mampu menggali ide-ide baru dan solusi yang kreatif serta inovatif (*intellectual stimulation*), pimpinan yang mampu menjadi role model bagi anggota (*idealized influence*) serta pimpinan yang mampu menghargai dan memahami perbedaan individual (*individualized consideration*).

*Kata kunci: Strategi Pemberdayaan, Guru Militer (Gumil), Komando doktrin, pendidikan dan latihan TNI AD*

## MILITARY TEACHERS EMPOWERMENT STRATEGY

A case study in an army educational institution, Cimahi region. By Hety Padmawati (1303068). Supervised by: Prof. H. Udin Syaefudin Sa'ud, Ph.D

### ABSTRACT

Military teacher empowerment strategy is very important and should be given serious attention from Education Administration field. A raising problem between teachers/educators human resource with the demands of competent military teachers has been a challenge for education administrators which need solutions. The purpose of this study is to get an empirical picture of the military teachers' empowerment, which can be found in military teachers' self-empowerment, empowerment facilitation and empowerment by the leaders. The informants of this research are expert military teachers, commander of the educational institutions, leader of military teachers, learners who experience military teachers' performance directly and chief of the educational institution. Qualitative approach is used in this study. The method used is descriptive method with case study research. Data processing is using SWOT analysis techniques, after data are collected, sorting and classification of data are conducted, the data are coded to build data analysis performance, validity of the data is checked, and then analyse the data based on the strengths, weaknesses, opportunities and threats to get an optimal military teachers empowerment strategy. The conclusion taken from the study is that the military teachers' self-empowerment is not optimal, the empowerment by leaders of educational institutions is not optimal, even though facilitation/empowerment by institutions is quite good. Researcher saw that the main drive for empowerment is on the leader's working patterns. The recommendation suggested to have an optimal empowerment strategies for military teachers is leaders' working pattern which combines top-down strategy and bottom-up strategy with transformational leadership concept, which needs motivating and inspiring leaders (*inspirational motivation*), leaders who are able to explore new ideas and give creative solutions as well as innovative (*intellectual stimulation*), good role model leaders to their members (*idealized influence*) as well as leaders who respect individual differences (*individualized consideration*).

*Keywords: Empowerment Strategy, Military Teacher, The command of training, education and doctrine of the army*

## Langkah-Langkah Membuat Sinopsis

Ada beberapa cara untuk membuat sebuah sinopsis, yaitu antara lain:

1. Terlebih dahulu membaca naskah aslinya untuk mengetahui kesan terpenting penulis secara umum.
2. Mencatat gagasan pokok atau menggaris bawahi gagasan utama yang terpenting.
3. Tulislah ringkasan yang sesuai dengan gagasan utama yang ditemukan sesuai dengan langkah kedua.
4. Gunakan kalimat yang jelas, mudah dipahami, efektif, dan menarik untuk membuat rangkaian cerita singkat yang bisa menggambarkan apa yang akan diceritakan dalam karangan aslinya.
5. Untuk menulis dialog atau monolog tokoh, cukup secara garis besarnya saja.
6. Sinopsis yang dibuat tidak boleh menyimpang dari isi secara keseluruhannya.

Hety Padmawati, 2016

**STRATEGI PEMBERDAYAAN GURU MILITER PADA LEMBAGA PENDIDIKAN JAJARAN KODIKLAT TNI AD DI WILAYAH CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hal yang dibutuhkan saat akan membuat sinopsis antara lain:

- Untuk mempermudah langkah awal tentukan terlebih dulu temanya yang berisikan tentang gagasan utama dari cerita novel tersebut.
- Alur atau jalan cerita dimana tempat dan waktu terjadinya sebuah peristiwa.
- Penokohnya yaitu pelaku dalam sebuah cerita.

Demikian pembahasan mengenai *Pengertian Sinopsis Dan Langkah Membuat Sinopsis*, semoga bermanfaat. Sekian terimakasih